

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemajuan dalam pengetahuan dan teknologi telah berkembang dengan cepat pada zaman ini, terutama dalam era perbaruan teknologi komunikasi dan informasi. Hal ini ditandai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan melalui penciptaan inovasi-inovasi di bidang teknologi yang diperbaharui secara berkala dan terus menerus dengan memperhatikan dan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat. Perkembangan teknologi komunikasi bisa memiliki efek baik dan buruk bagi individu yang menggunakannya. Radio adalah media audiovisual yang dimana saat ini sudah banyak diketahui dan diakses oleh khalayak ramai melalui internet. Melalui perkembangan sekarang, teknologi saat ini memperluas kemungkinan radio menjangkau masyarakat. Di Indonesia radio terus berkembang, tidak hanya radio nasional saja, namun juga radio daerah.

Radio sebagai alat komunikasi massa paling kuno, dirancang awalnya oleh J.C Maxwell dan Helmboltz Hertz pada tahun 1887. Meskipun sudah berusia lama, radio masih tetap relevan hingga saat ini. Beberapa keunggulan radio menjadikannya pilihan utama masyarakat sebagai sumber informasi. Kelebihan-kelebihan tersebut meliputi kemampuannya untuk diakses di wilayah yang belum terjangkau oleh listrik, menjadi sarana tercepat dalam penyebaran informasi dan hiburan, serta menyajikan beragam program kepada pendengarnya.

Menurut Rudi dalam Rachmawati (2020), radio tetap menjadi bagian penting dari industri media audiovisual yang terus berkembang sejalan dengan kemajuan masyarakat dan teknologi komunikasi. Industri ini harus tetap berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan dan mengatasi tantangan dalam menjalankan tugas profesionalnya, dengan fokus pada perannya yang sangat

relevan dalam kehidupan manusia. Dengan jumlah program radio di Indonesia yang akan terus bertambah dan khalayaknya beragam, apapun format siarannya, untuk mencapai hasil siaran yang optimal maka perusahaan radio harus dikelola dengan baik. Hingga saat ini, lembaga penyiaran radio mencari inovasi perintis dalam pengembangan baik teknologi penyiaran maupun materi siaran. Radio harus terus berinovasi untuk bersaing dengan media lain di era informasi dan transformasi saat ini.

Sebagai sebuah wilayah yang sedang mengalami perkembangan, Kota Cirebon memerlukan sarana informasi yang dapat menyajikan berita dari berbagai perspektif. Saat ini, di Kota Cirebon terdapat beberapa stasiun radio yang beroperasi, menyediakan berbagai informasi kepada masyarakat. Salah satunya yaitu Radio Gema Sonata 101.0 FM yang didirikan untuk memberikan sajian informasi, Pendidikan dan hiburan. Radio Gema Sonata 101.0 FM merupakan radio yang menyuguhkan format yang berbeda dari radio lainnya.

Radio Gema Sonata 101.0 FM Cirebon didirikan pada tahun 2012. Pada tahun tersebut sudah banyak perusahaan radio yang telah mendapatkan izin siaran, akan tetapi yang sampai saat ini perusahaan radio yang masih operasional seperti, nuansa fm, dairi fm, DB fm, Cirebon radio fm, fratia fm, maritim fm, gema sonata fm, dan wahana fm. Radio-radio tersebut mempunyai segment dan program yang berbeda-beda. Dairi fm dan DB radio dikenal sebagai radio anak muda, Cirebon radio fm dan Maritim fm dikenal sebagai radio multi, dan gratia fm dikenal sebagai radio *family*. Dengan mengusung tema dangdut, Radio Gema Sonata 101.0 FM menawarkan segment dan program untuk kalangan menengah usaha menengah ke bawah. Rata-rata audience mendengarkan Gema Sonata karena informasi dan hiburan yang mereka butuhkan dan inginkan.

Dengan berjalannya waktu, perusahaan radio menghadapi tuntutan baru dalam usahanya untuk menarik dan mempertahankan pendengarnya dengan memenuhi kebutuhan audiens. Oleh karena itu, tak heran melihat banyak perusahaan radio yang melakukan berbagai perubahan, baik dalam hal program acara maupun struktur karyawan mereka.

Generasi milenial saat ini, mulai mengangkat peralihan radio dari format analog ke digital secara perlahan. Transisi ini didorong oleh kepraktisan dan efisiensi yang ditawarkan oleh teknologi digital. Pemanfaatan radio streaming sebagai sarana siaran radio kepada penggemar atau pendengar semakin menjadi hal biasa. Hampir semua segmen industri radio di Indonesia sekarang menyediakan situs web yang menyediakan layanan pemutaran radio secara digital. Fenomena live streaming dalam format audio-visual atau hanya audio dianggap semakin memiliki potensi sebagai media yang efisien. Kini, radio tidak hanya dapat dinikmati melalui perangkat radio konvensional, melainkan juga melalui berbagai perangkat lain, selama terhubung dengan jaringan internet. Sementara itu, jumlah pendengar radio terus bertambah.

Menurut Ramdani dalam Lestari dan Ritonga (2020), dengan kemajuan teknologi dan komunikasi, teknologi streaming juga telah meraih popularitas yang signifikan. Teknologi ini memungkinkan pertukaran data audio dan video dalam jumlah besar secara langsung melalui Internet. Berbeda dengan radio konvensional yang mengandalkan pemancar dan penerimaan oleh perangkat radio FM/AM, radio streaming memanfaatkan jaringan internet untuk penyiaran dan dapat diakses melalui komputer atau perangkat lainnya.

Dalam konteks konsep komunikasi, radio berfungsi sebagai saluran atau perantara. Radio digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi dari sumber kepada penerima. Sebagai perantara, radio diharapkan menjalankan peran dan fungsi dengan efektif dalam mentransmisikan informasi kepada penerima.

Menurut Masduki, 2001 (dalam Munir, 2018: 38), radio dianggap sebagai media massa yang sangat signifikan karena lebih banyak orang yang mendengarkan radio dibandingkan dengan media lainnya. Ada tiga alasan mengapa radio dianggap menarik. Pertama, radio dianggap menarik karena sifat ketersegeraan (*actuality*). Berita radio yang disampaikan secara langsung memiliki daya tarik tersendiri karena keaktualitasan dan objektivitasnya yang terjamin tanpa adanya rekayasa dari redaktur. Kedua, radio memiliki sifat format kemasan (*bodystyle*) yang semakin bervariasi, memudahkan pendengar untuk memilih kemasan yang sesuai dengan

preferensi mereka dan menyesuaikan waktu penyiaran dengan kesibukan mereka. Ketiga, radio memiliki sifat lokalitas yang mengadopsi segmentasi berdasarkan kedekatan geografis dan perilaku sosial masyarakat di sekitarnya. Prinsip ini menuntut agar radio bersifat sangat lokal sehingga dapat lebih efektif menyerap aspirasi lokal dan mengkomunikasikannya.

Keberhasilan komunikasi dapat dicapai dengan efektif melalui penggunaan strategi komunikasi. Setiap komunikator memiliki pendekatan yang berbeda dalam menjalankan komunikasi. Keberhasilan suatu strategi tergantung pada kemampuan setiap komunikator untuk memperhatikan faktor-faktor terkait strategi, seperti kondisi, situasi lingkungan, pesan, efek, dan reaksi dari pihak yang menerima komunikasi. Hal ini dianggap krusial karena dinamika hubungan antara komunikator dan penerima pesan akan signifikan memengaruhi keberhasilan suatu interaksi komunikatif.

Agar pengelola media penyiaran dapat menciptakan program yang berkualitas dan menarik perhatian audiens, diperlukan penerapan strategi yang efektif. Adapun beberapa strategi dalam meningkatkan jumlah pendengar yang sudah dilakukan oleh Radio Gema Sonata 101.0 FM Cirebon seperti; (1) menggunakan daya pancar radio yang lebih jauh, (2) audio pada radio, (3) program radio, (4) kualitas penyiar, (5) *media sosial*, (6) program *off air*, (7) *streaming* radio, (8) pembentukan paguyuban pendengar, (9) program *live karaoke*. Salah satu cara yang paling efektif dalam meningkatkan jumlah pendengar yaitu dengan melakukan strategi program siaran. Oleh karena itu, untuk menghasilkan program yang baik, penting untuk melakukan perencanaan yang matang, menjalankan proses produksi dan eksekusi dengan tepat, serta mengawasi jalannya program. Selain itu, evaluasi terhadap program juga perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitasnya dan menarik lebih banyak pendengar

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengkaji strategi komunikasi program siaran yang diterapkan oleh Radio Gema Sonata 101.0 FM. Dengan demikian, penelitian ini akan membahas strategi komunikasi program siaran yang digunakan oleh Radio Gema Sonata 101.0 FM dalam sebuah penelitian yang

berjudul: “Strategi Komunikasi Program Siaran Radio Gema Sonata 101.0 FM Cirebon dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kompetisi antara stasiun radio di Cirebon saat ini sangat sengit.
2. Perusahaan radio harus unik dalam hal program yang berbeda untuk membedakannya dari stasiun radio lainnya.
3. Faktor utama persaingan radio konvensional dengan radio streaming baru.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus kepada sasaran pendengar usia 40-50 tahun
2. Program on air dan off air Radio Gema Sonata 101.0 Fm Cirebon
3. Strategi program siaran

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja program on air dan off air yang ada di Radio Gema Sonata?
2. Bagaimana strategi komunikasi terkait program on air dan off air Radio Gema Sonata?
3. Bagaimana pengelola mengatasi hambatan komunikasi program radio Gema Sonata?

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apa saja program on air dan off air yang ada di Radio Gema Sonata.
2. Untuk mengetahui strategi komunikasi program on air dan off air Radio Gema Sonata.
3. Untuk mengetahui hambatan komunikasi program Radio Gema Sonata.

## F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan kegunaan atau manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Kegunaan Teoritis

#### a. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dan sumber referensi serta pembandingan sebagai penelitian terdahulu bagi pembaca khususnya pada mahasiswa di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

#### b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang komunikasi program siaran radio.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Bagi Radio

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memberikan masukan bagi semua perusahaan radio dalam memasarkan perusahaan untuk meningkatkan jumlah pendengar.

#### b. Bagi Perusahaan Media

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memberikan masukan bagi semua perusahaan media dalam memasarkan perusahaan untuk meningkatkan eksistensinya.

#### c. Bagi Penyiar

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memberikan masukan bagi semua penyiar dalam strategi untuk menarik minat pendengar.

